

Waspada !!! 9 Daerah di NTT Siaga Hadapi Kekeringan Meteorologis

Muhamad Yasin - YASIN.JURNALIS.ID

Oct 5, 2021 - 06:51



Ilustrasi.net

NTT - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kupang melaporkan bahwa ada sembilan daerah di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang saat ini berstatus 'awas' terhadap ancaman bencana kekeringan meteorologis.

“Daerah-daerah berstatus awas kekeringan ini memiliki hari tanpa hujan dengan kategori ekstrem panjang, yakni lebih dari 61 hari dengan persentase di atas 70 persen,” kata Pelaksana Harian Kepala Stasiun Klimatologi Kelas II Kupang BMKG, Carolina Rommer di Kupang, pada Senin (04/10/2021) kemarin.

Sembilan daerah yang berstatus ‘awas’ kekeringan tersebut, yakni: Kota Kupang, Kabupaten Kupang, Belu, Rote Ndao, Sabu Raijua, Sumba Timur, Sumba Tengah, Lembata, dan Kabupaten Nagekeo.

Dengan kondisi ini, kata Carolina, maka diperlukan kewaspadaan dari pemerintah daerah dan masyarakatnya terkait ancaman bencana kekeringan meteorologis.

Carolina pun menyarankan agar sejumlah langkah antisipasi yang perlu dilakukan seperti menghemat penggunaan air bersih serta mewaspadaai kebakaran hutan.

“Selain itu, kegiatan budidaya pertanian agar diupayakan untuk yang tidak membutuhkan banyak air”, ujarnya.

Carolina juga menambahkan bahwa saat ini, zona musim di NTT masih berada dalam periode musim kemarau berdasarkan pemantauan awal musim kemarau per 30 September 2021.

“Berdasarkan prakiraan peluang curah hujan, menunjukkan bahwa pada umumnya wilayah NTT diperkirakan akan mengalami curah hujan sangat rendah (kurang dari 20 mm/dasarian) dengan peluang 71-100 persen,” pungkasnya.